

**ANALISIS PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP  
PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR)  
DIMODERASI KEPEMILIKAN MODAL ASING**

Amelia Ika Pratiwi  
STIE ASIA Malang, Jl. Borobudur No. 21 Malang  
Telp. 081 334 352 733/m3lly\_162yahoo.co.id

**Diterima: 8 Januari 2015**

**Layak Terbit: 20 Februari 2015**

**Abstrak:** Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Dimoderasi Kepemilikan Modal Asing. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh kinerja keuangan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR), menguji dan memberikan gambaran pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan khususnya industri pertambangan di Indonesia dengan pengaruh kepemilikan modal asing sebagai variabel pemoderasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan tambang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2013 dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Metode analisa data yang digunakan adalah analisa rasio keuangan antara lain, *Return on Assets* (ROA), *Leverage*, *Current Ratio* (CR), dan kepemilikan modal asing. Hasil analisa data menunjukkan bahwa kinerja keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan kepemilikan modal asing sebagai variabel pemoderasi juga tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan dan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR).

**Kata kunci:** kinerja keuangan, *Corporate Social Responsibility*, kepemilikan modal asing

**Abstract:** Analysis of Effect of Financial Performance Against Disclosure of *Corporate Social Responsibility* (CSR) and foreign capital ownership as a moderating variable. This study aims to analyze and determine the effect of financial performance against disclosure of *Corporate Social Responsibility* (CSR), examine and provide an overview Of *Corporate Social Responsibility* disclosure in the Indonesian mining industry, especially with the influence of foreign capital ownership as a moderating variable. The population in this study is all mining companies listed in Indonesia Stock Exchange 2011-2013 period using purposive sampling method. Data analysis method used is the analysis of financial ratios, among others, *Return on Assets* (ROA), *Leverage*, *Current Ratio* (CR), and holdings of foreign capital. The result shows that financial performance does not significantly influence the disclosure of *Corporate Social Responsibility* (CSR) and foreign capital ownership as moderating variables also has no significant effect on the financial performance and disclosure of *Corporate Social Responsibility* (CSR).

**Keywords:** *financial performance, Corporate Social Responsibility, foreign capital ownership*

Kinerja keuangan perusahaan adalah prestasi perusahaan di bidang keuangan yang telah dicapai dalam periode waktu tertentu yang dapat dilihat melalui laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan perusahaan merupakan cerminan kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan inilah yang akan mendapat perhatian besar dari pihak-pihak yang berkepentingan untuk dianalisa sebagai alat pertimbangan untuk mengambil keputusan.

Pada bab IV Undang-undang No. 40 tahun 2007 bagian kedua pasal 63 (2) poin c mengatur tentang *financial performance* (kinerja keuangan) yang menjadi variabel independen dalam penelitian ini dan juga merupakan pedoman dalam pelaksanaan kegiatan CSR. CSR merupakan sebuah gagasan yang menjadikan perusahaan tidak lagi dihadapkan pada tanggung jawab yang berpijak pada *single bottom line*, yaitu nilai perusahaan (*corporate value*) yang direfleksikan dalam kondisi keuangannya (*financial*) saja. Tetapi, tanggung jawab perusahaan harus berpijak pada *triple bottom lines*, yaitu juga harus memperhatikan aspek masalah sosial dan lingkungan (Daniri, 2008) karena kondisi keuangan saja tidak cukup menjamin nilai perusahaan tumbuh secara berkelanjutan (*sustainable*).

Kinerja keuangan merupakan salah satu indikator bagi investor sebagai pertimbangan untuk kemajuan teknologi seperti sekarang ini yang memicu semakin kompetitifnya tingkat persaingan dalam dunia bisnis. Beberapa indikator keberhasilan perusahaan dalam memenangkan persaingan dunia bisnis adalah pencapaian laba

(*profit*) yang sebesar-besarnya. Peningkatan laba (*profit*) ditandai dengan semakin meningkatnya tingkat penjualan produk, sedangkan pertumbuhan perusahaan ditandai dengan meningkatnya nilai investasi yang ditanamkan dalam perusahaan (Sembiring, 2005).

Penelitian yang dilakukan oleh Cahya (2010) menyebutkan bahwa kinerja keuangan berpengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*, yaitu rasio *leverage* dan ukuran perusahaan. Hal ini bisa terjadi karena perusahaan dengan rasio *leverage* yang tinggi memiliki kewajiban untuk melakukan pengungkapan yang lebih luas daripada perusahaan dengan rasio *leverage* yang rendah.

Namun, ada juga penelitian yang menunjukkan bahwa tidak kaitan positif antara *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan kinerja keuangan (Athanasia dkk, 2010). Penelitian Anggraini (2006) juga menjelaskan bahwa tidak ada pengaruh ukuran perusahaan, *leverage*, dan profitabilitas terhadap kebijakan pengungkapan informasi sosial oleh perusahaan. Selain itu, *Corporate Social Responsibility* (CSR) hanya berpengaruh signifikan terhadap ROE, dan tidak berpengaruh terhadap ROA maupun EPS (Widianto, 2011).

Variabel profitabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Return on Asset* (ROA). Rasio ini merupakan rasio yang terpenting untuk mengetahui profitabilitas suatu perusahaan. ROA merupakan ukuran efektifitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki perusahaan (Cahya, 2010). Apabila perusahaan memiliki profit yang tinggi, maka perusahaan tersebut dikatakan memiliki kinerja keuangan yang baik dan otomatis akan berpengaruh terhadap pengungkapan laporan *Corporate Social Responsibility*.

Variabel kedua dalam penelitian ini menggunakan rasio *leverage* yang digunakan untuk memberikan gambaran mengenai struktur modal yang dimiliki oleh perusahaan, sehingga dapat dilihat tingkat resiko tak tertagihnya suatu utang perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan dengan rasio *leverage* yang tinggi mempunyai kewajiban lebih untuk mengungkapkan tanggung jawab sosial perusahaan (Cahya, 2010). Variabel ketiga menggunakan rasio likuiditas yang diproksikan oleh *current ratio* (CR). Tingkat likuiditas perusahaan yang tinggi akan menunjukkan kondisi keuangan yang kuat, hal ini dapat dikatakan bahwa kinerja keuangan perusahaan tersebut dalam keadaan baik (Simanjuntak dan Widiastuti, 2004). Dengan adanya pandangan tersebut, maka perusahaan yang memiliki likuiditas yang tinggi akan cenderung melakukan pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.

Latar belakang yang telah diuraikan di atas mendorong peneliti untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh *Return on Asset* (ROA), *leverage*, *Current Ratio* (CR) terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada emiten sektor pertambangan serta pengaruh kepemilikan modal asing sebagai variabel moderating dalam hubungan antara kinerja keuangan dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada emiten sektor pertambangan.

## **METODE**

Metode dalam penelitian ini adalah *explanatory* dimana penelitian ini menjelaskan pengaruh kinerja keuangan yang diproksikan dengan ROA,

*leverage, Current Ratio* terhadap *Corporate Social Responsibility* dengan kepemilikan modal asing sebagai variabel moderating.

Pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria adalah perusahaan tambang yang listing di BEI periode 2011-2013 serta telah menyajikan laporan tahunan secara lengkap dan mempunyai saham yang dimiliki oleh investor asing pada periode penelitian tersebut.

ROA adalah perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan aktiva untuk mengukur tingkat pengembalian investasi total. Rasio ini merupakan rasio yang terpenting untuk mengetahui profitabilitas suatu perusahaan. Adapun pengukurannya dengan menggunakan rumus :

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$

*Leverage* merupakan rasio yang menggambarkan hubungan antara utang perusahaan terhadap modal maupun aset. Rasio ini melihat seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh utang atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh modal (*equity*). Perusahaan yang baik seharusnya memiliki komposisi modal yang lebih besar dari utang. Rasio ini dapat dihitung dengan rumus :

$$Leverage = \frac{\text{Utang}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

*Current Ratio* (CR) merupakan salah satu rasio likuiditas. Rasio ini menunjukkan sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiban-kewajiban lancar perusahaan. Semakin besar perbandingan aktiva lancar dengan utang lancar, maka akan semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya. Rasio ini dapat dibuat dalam bentuk berapa kali atau dalam bentuk

persentase. Apabila rasio lancar ini 1:1 atau 100% ini berarti bahwa aktiva lancar dapat menutupi semua utang lancar. Rasio lancar yang lebih aman adalah apabila berada di atas 1 atau di atas 100%. Rasio ini dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100 \%$$

Penelitian ini menetapkan *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai variabel terikat dengan label (Y). Pengungkapan CSR adalah pengungkapan informasi yang berkaitan dengan tanggung jawab perusahaan dalam laporan tahunan perusahaan (*annual report*). Dalam penelitian ini, CSR akan dihitung dengan menggunakan *Corporate Social Disclosure Index* (CSDI), terdiri dari 3 fokus pengungkapan, yaitu ekonomi, lingkungan dan sosial sebagai dasar *sustainability reporting*.

Penghitungan CSDI dilakukan dengan menggunakan pendekatan dikotomi, yaitu setiap item CSR dalam instrumen penelitian diberi nilai 1 jika diungkapkan, dan nilai 0 jika tidak diungkapkan, selanjutnya, skor dari setiap item dijumlahkan untuk memperoleh keseluruhan skor untuk setiap perusahaan.

$$\text{Indeks} = \frac{n}{k}$$

n : jumlah skor pengungkapan yang diperoleh

k : jumlah skor maksimal

Variabel moderating yang digunakan dalam penelitian ini adalah kepemilikan modal asing. Kepemilikan modal asing dalam penelitian ini diukur menggunakan presentase kepemilikan saham asing.

$$Foreign = \frac{\sum \text{saham yang dimiliki investor asing}}{\sum \text{saham perusahaan}} \times 100\%$$

Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi untuk uji hipotesisnya dengan alat bantu *software excel* dan *SPSS for windows ver. 16*. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengukur pengaruh antara lebih dari satu variabel *predictor* (variabel bebas) terhadap variabel terikat. Adapun bentuk model regresi yang digunakan sebagai dasar penentuan nilai *Corporate Social Responsibility* berbentuk fungsi linier (Ghozali,2006:229) adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon \dots \dots \dots (1)$$

$$Y = \alpha + \beta_4 X_1 + \beta_5 Z_1 + \beta_6 X_1 Z_1 + \epsilon \dots \dots \dots (2)$$

$$Y = \alpha + \beta_7 X_2 + \beta_8 Z_1 + \beta_9 X_2 Z_1 + \epsilon \dots \dots \dots (3)$$

$$Y = \alpha + \beta_{10} X_3 + \beta_{11} Z_1 + \beta_{12} X_3 Z_1 + \epsilon \dots \dots \dots (4)$$

Keterangan :

Y = *Corporate Social Responsibility (CSR)*

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1 - \beta_{12}$  = Koefisien Regresi

$X_1$  = *Return on Assets (ROA)*

$X_2$  = *Leverage*

$X_3$  = *Current Ratio (CR)*

$Z_1$  = *Kepemilikan Modal Asing (Foreign)*

$\epsilon$  = *error term/ Faktor Pengganggu*

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### **Pengaruh *Return on Assets (ROA)* terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)***

Hipotesis pertama yang diajukan menyatakan bahwa diduga ada pengaruh signifikan antara ROA terhadap pengungkapan CSR perusahaan tambang yang listing di BEI. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh besarnya koefisien untuk ROA sebesar 0,018 dengan tingkat signifikansi 0,407 yang menunjukkan berada di atas  $\alpha$  0,05. Hal ini berarti variabel ROA tidak berpengaruh terhadap CSR pada perusahaan

tambang yang listing di BEI. *Return on asset* merupakan ukuran efektifitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Cahya (2010) dalam penelitiannya diperoleh hasil bahwa ROA tidak berpengaruh terhadap CSR pada perbankan di Indonesia.

### **Pengaruh *Leverage* terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR)**

Hipotesis kedua yang diajukan menyatakan bahwa diduga ada pengaruh signifikan antara *leverage* terhadap pengungkapan CSR pada perusahaan tambang yang listing di BEI. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh besarnya koefisien untuk *leverage* sebesar 0,004 dengan tingkat signifikansi 0,315 yang menunjukkan berada di atas  $\alpha$  0,05. Hal ini berarti variabel *leverage* tidak berpengaruh terhadap CSR perusahaan tambang yang listing di BEI. *Leverage* merupakan rasio yang menggambarkan hubungan antara utang perusahaan terhadap modal maupun aset. Semakin tinggi rasio *leverage* suatu perusahaan maka perusahaan tersebut mempunyai kewajiban lebih untuk mengungkapkan tanggung jawab sosial perusahaannya. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Aulia (2011) dan Lidya (2011) juga menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap pengungkapan CSR.

Menurut Belkaoui dan Karpik (1989) dalam Eddy (2005) keputusan untuk mengungkapkan informasi sosial akan mengikuti suatu pengeluaran untuk pengungkapan yang menurunkan pendapatan. Sesuai dengan teori agensi maka manajemen perusahaan dengan tingkat *leverage* yang tinggi akan mengurangi pengungkapan tanggung jawab sosial yang dibuatnya agar tidak menjadi sorotan dari para *debtholders*.

### **Pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR)**

Hipotesis ketiga yang diajukan menyatakan bahwa diduga ada pengaruh signifikan antara *current ratio* (CR) terhadap pengungkapan CSR pada perusahaan tambang yang listing di BEI. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh besarnya koefisien untuk CR sebesar 0,016 dengan tingkat signifikansi 0,852 yang menunjukkan berada di atas  $\alpha$  0,05. Hal ini berarti variabel CR tidak berpengaruh terhadap CSR perusahaan tambang yang listing di BEI. CR atau rasio lancar merupakan salah satu ukuran dari rasio likuiditas. Semakin besar CR menunjukkan semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Tingginya CR menunjukkan keyakinan investor terhadap kemampuan perusahaan untuk membayarkan dividen yang dijanjikan. Kesehatan suatu perusahaan yang dicerminkan dengan tingginya rasio likuiditas (diukur dengan *Current Ratio*) diharapkan berhubungan dengan luasnya tingkat pengungkapan informasi sosial perusahaan. Hal ini didasarkan dari adanya pengharapan bahwa secara finansial

perusahaan yang kuat akan lebih banyak mengungkapkan informasi sosial daripada perusahaan yang lemah.

Hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Soelistyoningrum dan Pratiwi (2011) yang menunjukkan bahwa CR berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan CSR. Tidak adanya pengaruh CR dengan pengungkapan CSR dikarenakan sifat dari nilai biaya pengungkapan CSR yang terlalu tinggi, sehingga menyebabkan keterbatasan dana anggaran untuk mengungkapkan informasi sosial perusahaan. Karena keterbatasan dana biaya-biaya untuk mengungkapkan informasi sosial perusahaan inilah yang menyebabkan perusahaan tidak mendapat dukungan dari para *stakeholder* untuk melakukan investasi sehingga likuiditas perusahaan menurun dan menyebabkan perusahaan tidak mampu membayar kewajiban-kewajiban jangka pendeknya sehingga *image* perusahaan menjadi rendah dan negatif dimata para *stakeholder*(Widianto, 2011).

### **Pengaruh Kepemilikan Modal Asing Memoderasi Hubungan Antara *Return on Assets (ROA)*, *Leverage* dan *Current Ratio (CR)* terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)***

Hasil penelitian uji statistik menunjukkan bahwa kepemilikan modal asing tidak mampu memoderasi hubungan antara ROA terhadap pengungkapan CSR. Dimana hasil uji statistik menunjukkan hasil yang tidak signifikan dengan pengaruh negatif variabel ROA dengan kepemilikan modal asing terhadap CSR perusahaan tambang yang listing di BEI. Hasil signifikansi sebesar 0,726 lebih besar dari  $\alpha 0,05$ . Hasil tersebut tidak bisa membuktikan hipotesis atau hipotesis ditolak.

Kepemilikan modal asing tidak memoderasi hubungan antara *Leverage* terhadap pengungkapan CSR. Dimana hasil uji statistik menunjukkan hasil yang tidak signifikan dengan pengaruh negatif variabel *Leverage* dengan kepemilikan modal asing terhadap CSR perusahaan tambang yang listing di BEI. Hasil signifikansi sebesar 0,256 lebih besar dari  $\alpha 0,05$ . Hasil tersebut tidak bisa membuktikan hipotesis atau hipotesis ditolak.

Selanjutnya, kepemilikan modal asing tidak memoderasi hubungan antara CR terhadap pengungkapan CSR. Dimana hasil uji statistik menunjukkan hasil yang tidak signifikan dengan pengaruh negatif variabel CR dengan kepemilikan modal asing terhadap CSR perusahaan tambang yang listing di BEI. Hasil signifikansi sebesar 0,996 lebih besar dari  $\alpha 0,05$ . Hasil tersebut tidak bisa membuktikan hipotesis atau hipotesis ditolak.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa *Return on Assets (ROA)*, *Leverage* dan *Current Ratio (CR)* tidak berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility (CSR)*. Hal tersebut terjadi karena tujuan utama suatu perusahaan adalah untuk memperoleh laba yang sebesar-besarnya. Dengan adanya pengungkapan *Corporate Social Responsibility* justru akan memberikan kerugian kompetitif karena perusahaan harus mengeluarkan biaya tambahan untuk mengungkapkan informasi sosial tersebut.

Kepemilikan modal asing sebagai variabel moderasi pada penelitian ini tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Hasil ini

mencerminkan bahwa perusahaan yang mempunyai kepemilikan modal asing orientasinya adalah memperoleh keuntungan tanpa menghiraukan keadaan di sekitar perusahaan.

Berdasarkan keterbatasan yang ada, maka peneliti memberikan saran yaitu (1) diharapkan untuk penelitian selanjutnya menambah variabel independen untuk mendukung tinggi rendahnya variabel dependen selain menggunakan ROA, *leverage* dan CR. Karena pada hasil penelitian ini ROA, *leverage* dan CR tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR perusahaan tambang yang listing di BEI, misal dengan menggunakan variabel ROI, ROE dan variabel lainnya, (2) diharapkan untuk penelitian selanjutnya menggunakan variabel pemoderasi lain selain kepemilikan modal asing seperti kepemilikan institusional, ukuran perusahaan dan umur perusahaan, (3) penelitian selanjutnya diharapkan bisa melakukan observasi langsung pada perusahaan seperti menggunakan data primer agar dapat diketahui kinerja keuangan perusahaan dan *Corporate Social Responsibility* dalam perusahaan itu seperti apa. Sehingga akan didapatkan hasil yang bisa mengetahui kondisi lapangan dengan teori berjalan bersamaan atau tidak.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Anggraini, Fr. Reni Retno. 2006. Pengungkapan Informasi Sosial dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Informasi Sosial dalam Laporan Keuangan Tahunan (Studi Empiris Pada Perusahaan-perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta). Simposium Nasional Akuntansi IX.

- Athanasia, dkk. 2010. *Financial Performance and Corporate Social Responsibility: An Empirical Investigation in the Banking Industry*. Internasional Hellenic University.
- Aulia Zahra Munif. 2010. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Indeks Pengungkapan Corporate Social Responsibility Di Indonesia (Studi Empiris Pada Perusahaan Non Keuangan yang Listing di Bursa Efek Indonesia)*. Tesis tidak diterbitkan. Universitas Diponegoro Semarang.
- Cahaya, Bramantya Adhi. 2010. *Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility) (Studi Pada Bank Di Indonesia Periode Tahun 2007-2008)*. Skripsi tidak diterbitkan. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang.
- Daniri, Mas Achmad. 2008. *Good Corporate Governance: Konsep dan Penerapannya dalam Konteks Indonesia*. Gloria Printing, Jakarta.
- Eddy Rismanda Sembiring. 2005. *Karakteristik Perusahaan Dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial: Study Empiris Pada Perusahaan Yang Tercatat di Bursa Efek Jakarta*. Makalah SNA IV.
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*. Edisi ketiga. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Sembiring, Edy Rismanda. 2005. *Karakteristik Perusahaan dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial*. Simposium Nasional Akuntansi VIII.
- Soelistyoningrum Jenia Nur dan Pratiwi Andri. 2011. *Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (studi Empiris Pada Perusahaan yang Terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia)*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Semarang.
- Widianto, Hari Suryono. 2011. *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Aktivitas, Ukuran Perusahaan dan Corporate Governance Terhadap Praktik Pengungkapan Sustainability Report (Studi Pada Perusahaan-Perusahaan yang Listed (Go Public) di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2007-2009)*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Semarang.